

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhir penulisan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang pokok permasalahan yang di teliti, yaitu tentang struktur dan bentuk musik tari *Saman*. Kesimpulan ini menjadi hasil penelitian yang penulis lakukan dalam mengkaji *Saman* dalam kebudayaan masyarakat Desa Buntul Peteri Kabupaten Bener Meriah Aceh Gayo, yaitu cara struktur penyajian musik tari *Saman* terdiri dari 5 bagian diantaranya: *Pesalaman* (pembukaan), *Ulu Ni Lagu* (kepala lagu), Lagu-lagu, *Uwak Ni Kemumuh*, dan Lagu Penutup.

Musik tari *Saman* dalam kebudayaan Aceh Gayo sangat banyak, karena musik tersebut dinyanyikan berdasarkan tema acara yang dipertunjukkan oleh penari *Saman*. Namun demikian, diantaranya yang paling sering disajikan dalam musik tari *Saman* adalah delapan lagu. Musik tari *Saman* biasanya berlangsung dalam satu kelompok, dua kelompok, atau lebih. Musik tari *Saman* dalam bentuk dua kelompok atau lebih biasanya dibawakan diperingatan hari besar atau bersejarah tingkat kecamatan atau kabupaten. Musik tari *Saman* dalam bentuk satu kelompok biasanya dibawakan pada acara pernikahan adat, sunatan, dan acara hiburan lainnya.

B. Saran

Harapan penulis melalui penelitian ini, semoga para seniman di daerah Aceh Gayo dapat bersinergi dengan Pemerintah, melalui Departemen Budaya dan Pariwisata, dalam menggalakkan iklim seni dan wisata di kawasan khususnya Desa Buntul Peteri Kabupaten Bener Meriah, Nanggroe Aceh Darussalam. Salah satu yang dapat diberdayakan dan dimanfaatkan untuk kepentingan wisata itu adalah musik tari *Saman* ini, agar kesenian tradisi ini hidup dan terus berkembang. Untuk itu Dinas Budaya dan Pariwisata perlu melakukan dokumentasi akademis dan saintifik menyelenggarakan seminar musik tari *Saman* secara berkala, serta mempertunjukkan musik tari *Saman* tersebut sesuai dalam fungsinya di masyarakat atau difungsikan untuk kepentingan dunia wisata.

Pihak Perguruan Tinggi yang mengelola Ilmu Seni seperti, Departemen Etnomusikologi, Universitas Padangpanjang, Sendratasik Universitas Negeri Medan, Universitas Syah Kuala Banda Aceh, Universitas Malikussaleh Lokseumawe, perlu bekerjasama mengkaji, meneliti, mendokumentasikan kesenian-kesenian yang ada di kawasan ini, dan mewacanakan untuk difungsikan dalam masyarakatnya. Dengan demikian masyarakat di Nanggroe Aceh Darussalam khususnya sadar budaya, dan menjadi insan yang seutuhnya dan yang di Ridhoi Allah SWT keberadaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alan P Merriam. 1987. *Etnomuskologi* Surakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Djelantik. 1999. *Estetika. Sebuah Pengantar*. Bandung: Pertunjukan Indonesia.
- Fontaine, Paul. 1967 *struktur basic formal in music* : New York : Appleton-century-crofts.
- Hadi, Sumandiyo. 1996. *Aspek-Aspek Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
- Hoesin, Muhammad. 1978. *Adat Aceh, Banda Aceh*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh.
- Imam Juaini, 2014. *Saman di Aceh*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran musik Melalui Pengalaman musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Kesuma, Asli. dkk. 1991/1992. *Deskripsi Tari Saman*. Proyek Pembinaan Kesenian Daerah, Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh. Banda Aceh.
- Lexy J. Moleong. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Murniati, 2017. *Musik Gamat dan Musikulturalisme*. Di Sawah Lunto. Yogyakarta: Interlude.
- Patton. 1980. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Rendra Yulia. 2009. *Belajar Main Piano Untuk Pemula*. Yogyakarta : Med Press.

Stein, Leon. 1979. *Structure and Style. The Study and Analysis of Musikal Forms*. USA: Summy-Bichard Musik.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Widiasarana Indonesia Pusat Penelitian Sejarah Budaya.1978/1979. “*Enkslopedi musik dan Tari Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh.*” Penelitian dan Pencatatan Budaya Daerah. Banda Aceh. Hadi, Sumandiyo. 1996.

Yundiafi, Siti Zahra ddk. 2000. *Analisis Struktur dan Nilai Budaya Syair Putri Akal dan Syair Kumbayat*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Jurnal

Azhar, Mailin,dkk. 2018. “*Nilai - Nilai Komunikasi Islam Dalam Tarian Tradisional Saman Aceh Gayo*”. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Bahry, Rajab, dkk. 2014. *SAMAN, Kesenian dari Tanah Gayo*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan.

Guntur Arie Wibowo. 2018. *Nilai Budi Pekerti Dalam Seni Tari Saman*. Universitas Samudra.

Iman Akhmad. 2021. “*Nilai – Nilai Pada Tari Saman*”. ISBI Bandung

Rajab Bahry, Irimi Dewi Wanti, dkk. 2014. “*Saman, Kesenian Dari Tanah Aceh Gayo*”. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yusnizar Heniwaty. 2015. “*Paradigma Penelitian Pendidikan Seni*”. Universitas Negeri Medan.

Internet

<http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/13476>.

<http://abulyatama.ac.id/?p=5267>.